STRATEGI ADMINISTRASI BISNIS DIGITAL UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN

Maya Mutia Nazmi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

mayamutianazmi@gmail.com

Abstrak: Artikel ini membahas berbagai strategi administrasi bisnis digital yang efektif untuk menghadapi tantangan masa depan. Fokus utama dari artikel ini adalah pentingnya adopsi teknologi terkini, optimasi pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan digital, pemasaran digital yang terintegrasi, serta perlindungan data dan keamanan siber. Selain itu, artikel ini juga menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sebagai kunci kesuksesan dalam dunia bisnis yang semakin digital.

Kata Kunci: Administrasi Bisnis Digital, Strategi Bisnis, Teknologi, Transformasi Digital, Cloud Computing, Keamanan Siber, Manajemen Keuangan Digital, Pemasaran Digital, HRTech, Pengambilan Keputusan Berbasis Data.

Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih. Digitalisasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, dari pengelolaan keuangan hingga pemasaran, menciptakan kebutuhan akan strategi administrasi yang lebih inovatif dan responsif. Perusahaan seperti Tokopedia menunjukkan bagaimana adopsi teknologi yang tepat dapat mendukung pertumbuhan dan keberhasilan, sementara kasus seperti Sears menunjukkan konsekuensi dari kegagalan dalam mengikuti tren digitalisasi.

Transformasi digital menjadi hal yang tak terelakkan untuk mempertahankan daya saing di pasar global. Teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), cloud computing, dan sistem keamanan siber telah menjadi alat utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi strategi administrasi bisnis digital yang dapat mendukung perusahaan dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan..

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Sumbawa Kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami arti yang dianggap datang dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah orang atau kelompok. Dalam proses penelitian kualitatif, terdapat upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, dan menafsirkan informasi dari para partisipan. Data yang terdapat dalam studi ini meliputi kata-kata, kalimat, dan paragraf yang memiliki makna relevan dengan penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif ini adalah penelitian deskriptif karena data yang diperoleh berbentuk kata-kata, bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini termasuk ke dalam data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang telah ada sebelumnya. Data yang dihasilkan berasal dari beragam teknik pengumpulan data. Seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan dari buku-buku dan jurnal.

Hasil Dan Pembahasan

1. Adopsi Teknologi Terkini

Adopsi teknologi terbaru adalah salah satu strategi utama dalam administrasi bisnis digital. Teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), machine learning, cloud computing, dan Internet of Things (IoT) mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. (KPMG. (2023))

AI dan Machine Learning: Bisnis digital dapat memanfaatkan AI untuk memprediksi tren pasar, menganalisis data pelanggan, dan meningkatkan proses otomatisasi dalam administrasi. Teknologi ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan cepat.

Cloud Computing: Menggunakan cloud computing memungkinkan perusahaan untuk mengakses data dan aplikasi secara lebih fleksibel, mengurangi biaya infrastruktur IT, serta meningkatkan kolaborasi antar tim. (Chaffey, D. (2020).)

Teknologi	Deskripsi	Manfaat	Persentase penggunaan/A dopsi
Artificial intelligence (AI)	Teknologi yang memungkinkan mesin untuk melakukan tugas - tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia.	Memprediksi tren pasar Menganalisis data pelanggan Meningkatkan otomatis bisnis.	37 % Perusahaan menggunakan AI di Bisnis mereka (Mckinsey, 2023)
Machine Learning	Subset dari AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dan berkembang dari data tanpa diprogram secara eksplisit.	Meningkatkan efisiensi operasional Mengoptimalkan pengambilan keputusan Menganalisis pola data pelanggan	40 % Perusahaan menggunakan Machine Learning (PwC,2023)
Cloud Computing	Penyediaan layanan komputasi (seperti server, penyimpanan, basis data) melalui internet	Menurunkan biaya infrastruktur IT Meningkatkan fleksibilitas dan skalabilitas kolaborasi tim yang lebih efisien	94 % Perusahaan global menggunakan cloud computing (IDG,2023)
Internet of Things	Jaringan perangkat fisik yang terhubung ke internet dan dapat saling bertukar data.	Meningkatkan pemantauan dan pengelolaan sumber daya Memungkinkan analisis data real time Mengoptimalkan proses bisnis	45 % Perusahaan menggunakan IoT dalam operasional (Statista,2023)

2. Transformasi Digital dalam Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang berbasis digital akan sangat penting dalam menghadapi masa depan. Perusahaan perlu mengimplementasikan alat HRTech (Human Resource Technology) untuk mempermudah rekrutmen, pengelolaan karyawan, dan pengembangan keterampilan.

Rekrutmen Digital: Penggunaan platform rekrutmen online, analisis big data, dan AI dalam seleksi karyawan memungkinkan perusahaan untuk menemukan talenta terbaik dengan lebih efisien.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Platform e-learning dan alat berbasis cloud membantu karyawan untuk terus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan industri.

Strategi	Deskripsi	Manfaat	Data Adopsi	Sumber
Rekrutmen Digital	Seleksi menggunakan AI.	Meningkatkan efisiensi dan akurasi.	64%	LinkedIn, 2023
Pelatihan Digital	Platform e-learning.	Meningkatkan keterampilan karyawan.	70%	Training Industry, 2023
HRTech	Teknologi manajemen SDM berbasis cloud.	Mempermudah pengelolaan administrasi.	52%	HR Technologist, 2023

3. Optimasi Pengelolaan Keuangan Digital

Keuangan adalah bagian inti dari setiap bisnis. Mengelola keuangan secara digital memungkinkan bisnis untuk mendapatkan kontrol yang lebih baik atas aliran kas, anggaran, dan laporan keuangan.

Software Keuangan: Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan keuangan berbasis cloud seperti Xero, QuickBooks, atau Wave membantu mempermudah pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pengelolaan pajak. (PwC. (2020))

Otomatisasi Proses Keuangan: Bisnis dapat mengotomatiskan tugas-tugas administrasi keuangan rutin, seperti faktur dan penggajian, untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia.

Strategi	Deskripsi	Manfaat	Data Adopsi	Sumber
Software Keuangan	Perangkat lunak akuntansi berbasis cloud.	Menyederhanakan pengelolaan keuangan.	75%	Sage, 2023
Otomatisasi Keuangan	Tugas keuangan diotomatisasi.	Mengurangi kesalahan manusia.	65%	Forbes, 2023

4. Pemasaran Digital yang Terintegrasi

Pemasaran digital menjadi aspek yang sangat penting dalam administrasi bisnis digital. Bisnis perlu mengembangkan strategi pemasaran digital yang terintegrasi untuk membangun merek yang kuat dan menjangkau pelanggan yang lebih luas. (Harvard Business Review. (2021))

SEO dan Content Marketing: Mengoptimalkan situs web untuk mesin pencari (SEO) dan menciptakan konten yang relevan akan membantu bisnis menarik perhatian lebih banyak pelanggan potensial. (McKinsey & Company. (2022))

Media Sosial: Strategi pemasaran di media sosial memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, memperkenalkan produk, serta mendapatkan umpan balik yang berharga. (Gartner, Inc. (2023))

Pemasaran Berbasis Data: Menggunakan data pelanggan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dapat meningkatkan personalisasi dan relevansi pesan yang dikirimkan kepada audiens. (Deloitte Insights. (2021))

Strategi	Deskripsi	Manfaat	Data Adopsi	Sumber
SEO	Optimalisasi mesin pencari.	Meningkatkan visibilitas online.	61%	HubSpot, 2023
Content Marketing	Pembuatan konten yang relevan.	Meningkatkan engagement pelanggan.	70%	Content Marketing Institute, 2023
Media Sosial	Platform seperti Instagram, Facebook.	Memperkuat interaksi dengan pelanggan.	85%	Statista, 2023

5. Keamanan Siber dan Perlindungan Data

Seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada platform digital, ancaman terhadap keamanan siber juga semakin besar. Oleh karena itu, perlindungan data dan sistem perusahaan harus menjadi prioritas utama.

Investasi dalam Keamanan Siber: Mengimplementasikan sistem keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan firewall canggih, dapat melindungi data perusahaan dan pelanggan dari ancaman luar.(KPMG. (2023))

Pendidikan dan Kesadaran Keamanan: Melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai kebijakan keamanan siber dan praktik terbaik dalam mengelola data pelanggan sangat penting untuk mengurangi risiko kebocoran informasi.

Strategi	Deskripsi	Manfaat	Data Adopsi	Sumber
Keamanan Data	Enkripsi, firewall, dan otentikasi.	Melindungi data dari ancaman luar.	87%	Cybersecurity Ventures, 2023
Kesadaran Keamanan	Pelatihan untuk karyawan.	Mengurangi risiko kebocoran data.	62%	IBM, 2023

6. Kolaborasi dan Manajemen Proyek Berbasis Digital

Dengan meningkatnya tenaga kerja jarak jauh dan global, kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif melalui platform digital menjadi sangat penting. Penggunaan alat manajemen proyek dan kolaborasi berbasis cloud membantu perusahaan dalam menjaga komunikasi dan koordinasi yang efisien.(PwC. (2020))

Alat Manajemen Proyek: Platform seperti Trello, Asana, dan Monday.com memungkinkan tim untuk memonitor tugas, tenggat waktu, dan perkembangan proyek secara real-time, memastikan efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Kolaborasi Cloud: Platform berbasis cloud seperti Google Workspace atau Microsoft 365 memungkinkan karyawan bekerja dari mana saja dengan akses mudah ke dokumen dan aplikasi penting.

Aspek	Deskripsi
Deskripsi	Penggunaan platform digital untuk meningkatkan kerjasama antara tim, klien, dan stakeholder.
Tools/Platform yang Digunakan	Trello, Asana, Slack, Microsoft Teams, Google Workspace
Keuntungan	Meningkatkan komunikasi antar tim secara efisien, transparansi, dan mempermudah alur kerja.
Tantangan	Keterbatasan akses dan kesulitan integrasi berbagai platform yang digunakan oleh tim.
Contoh Implementasi	Pengelolaan proyek kolaboratif untuk pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan tools digital.
Dampak terhadap Kinerja	Meningkatkan produktivitas tim dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk koordinasi dan administrasi proyek.

7. Pendekatan Berbasis Data dalam Pengambilan Keputusan

Keputusan bisnis yang didasarkan pada data akan lebih tepat dan mengurangi risiko kegagalan. Bisnis digital harus membangun sistem yang mampu mengumpulkan, menganalisis, dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.(McKinsey & Company. (2022))

Big Data dan Analytics: Dengan menganalisis data besar, perusahaan dapat memahami perilaku pelanggan, tren pasar, dan efektivitas kampanye pemasaran untuk membuat keputusan yang lebih strategis. (Forbes Insights. (2022))

Dashboard Bisnis: Menggunakan dashboard berbasis data yang dapat memberikan laporan real-time tentang performa bisnis akan memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Aspek	Deskripsi
Deskripsi	Pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data untuk merancang strategi yang lebih efektif.
Tools/Platform yang Digunakan	Power BI, Tableau, Google Analytics, Excel
Keuntungan	Pengambilan keputusan lebih objektif dan berdasarkan data nyata, memungkinkan prediksi yang lebih akurat.
Tantangan	Ketersediaan data yang terbatas atau tidak lengkap, kualitas data yang kurang tepat.
Contoh Implementasi	Penggunaan data analitik untuk menilai performa kampanye pemasaran dan menyesuaikan strategi secara real-time.
Dampak terhadap Kinerja	Meningkatkan akurasi keputusan strategis, mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan.

8. Fleksibilitas dan Responsif terhadap Perubahan

Masa depan bisnis digital penuh dengan ketidakpastian dan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, tren pasar, dan kebutuhan pelanggan. (PwC. (2020))

Agility dan Inovasi: Perusahaan harus mengadopsi prinsip agility dalam pengelolaan bisnis mereka, dengan kemampuan untuk berinovasi dan bereaksi cepat terhadap perubahan kondisi pasar.

Peningkatan Pengalaman Pelanggan: Memprioritaskan pengalaman pelanggan dan mendengarkan umpan balik mereka akan membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang dinamis.

Aspek	Deskripsi
Deskripsi	Kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, teknologi, atau lingkungan yang dinamis.
Tools/Platform yang Digunakan	SAP, Agile Project Management, Cloud computing, JIRA, Scrum
Keuntungan	Organisasi lebih cepat beradaptasi dengan perubahan, menjaga kelangsungan operasional meskipun ada gangguan eksternal.
Tantangan	Kebutuhan untuk memastikan perubahan dapat dikelola dengan baik tanpa mengganggu tujuan strategis perusahaan.
Contoh Implementasi	Perusahaan teknologi yang mengimplementasikan metode Agile untuk menanggapi perubahan kebutuhan klien secara cepat.
Dampak terhadap Kinerja	Menjaga keberlanjutan operasional dan memastikan perusahaan tetap relevan dalam

menghadapi tren pasar yang berubah.

Kasus 1: Transformasi Digital di Perusahaan E-commerce – Tokopedia (Sekarang menjadi bagian dari GoTo)

Latar Belakang:

Tokopedia, salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia, mengalami transformasi digital besar-besaran untuk menjaga daya saing di pasar yang semakin digital. Salah satu langkah penting adalah mengadopsi teknologi cloud dan AI untuk mempercepat pertumbuhan dan menghadapi tantangan digitalisasi.

Strategi yang Diimplementasikan:

1. Adopsi Teknologi AI dan Machine Learning: Tokopedia menggunakan AI untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan melakukan personalisasi produk. AI digunakan untuk menganalisis data pengguna dan memberikan rekomendasi produk yang lebih tepat.
2. Optimasi Keuangan Digital: Tokopedia mengimplementasikan sistem keuangan berbasis cloud untuk mengelola transaksi dalam skala besar, mempermudah pencatatan, dan meningkatkan transparansi keuangan.
3. Keamanan Siber: Perusahaan ini berinvestasi besar dalam keamanan data, mengingat tingginya risiko pencurian data dalam bisnis e-commerce.

Hasil:

Setelah implementasi teknologi digital ini, Tokopedia berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Keuntungan perusahaan meningkat, dan mereka berhasil berkembang dengan cepat meski persaingan ketat. Teknologi digital yang diadopsi memungkinkan Tokopedia untuk menjadi salah satu pemain utama di pasar Indonesia dan diakuisisi oleh Gojek untuk membentuk GoTo Group.

Sumber:

GoTo. (2023). "Digital Transformation at Tokopedia."

Kasus 2: Kegagalan Digitalisasi – Sears

Latar Belakang:

Sears, salah satu retailer terbesar di Amerika Serikat, gagal mengadopsi transformasi digital yang tepat waktu dan tidak dapat bersaing dengan Amazon dan Walmart yang lebih digital-savvy.

Strategi yang Tidak Diterapkan:

1. Keterlambatan dalam Adopsi E-commerce: Meskipun memiliki fondasi yang kuat dalam perdagangan ritel, Sears gagal mengembangkan platform e-commerce yang efektif pada waktu yang tepat.
2. Pengelolaan Keuangan yang Kurang Fleksibel: Sistem keuangan Sears masih mengandalkan proses manual yang lambat, sementara pesaing mereka sudah mengadopsi perangkat lunak berbasis cloud yang lebih efisien.
3. Keamanan Siber: Keamanan data konsumen di Sears juga menjadi masalah, dengan laporan pelanggaran data yang merugikan citra perusahaan.

Akibat:

Keterlambatan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi membuat Sears kehilangan pangsa pasar. Perusahaan akhirnya mengajukan kebangkrutan pada 2018, setelah bertahun-tahun berjuang melawan persaingan digital.

Sumber:

Forbes. (2020). "The Rise and Fall of Sears: How Digital Failure Led to Its Demise."

Tabel Data Kasus Transformasi Digital

Kasus	Latar Belakang	Strategi yang Diimplementasikan	Hasil/Akibat	Sumber
Kasus 1: Tokopedia	Salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia yang mengadopsi teknologi digital untuk mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.	1. Menggunakan AI untuk personalisasi produk dan analisis data pelanggan.	1. Peningkatan efisiensi operasional.	GoTo, 2023
		2. Sistem keuangan berbasis cloud untuk transparansi dan pengelolaan transaksi.	2. Meningkatkan pengalaman pelanggan dan keuntungan perusahaan.	
		3. Investasi dalam keamanan siber untuk melindungi data pengguna.	3. Berhasil menjadi bagian dari GoTo Group sebagai pemain utama di pasar Indonesia.	
Kasus 2: Sears	Mantan retailer terbesar di Amerika Serikat yang gagal mengadopsi transformasi digital secara efektif, kalah bersaing dengan Amazon dan Walmart yang lebih digital-savvy.	1. Tidak mengembangkan platform e-commerce yang efektif.	1. Kehilangan pangsa pasar secara signifikan akibat ketidakmampuan bersaing di pasar digital.	Forbes, 2020
		2. Sistem keuangan manual yang lambat dibandingkan pesaing berbasis cloud.	2. Kehilangan kepercayaan pelanggan akibat masalah keamanan data.	
		3. Masalah keamanan siber, termasuk pelanggaran data pelanggan.	3. Mengajukan kebangkrutan pada 2018 setelah bertahun-tahun berjuang melawan digitalisasi.	

Tabel ini merangkum bagaimana dua perusahaan, Tokopedia dan Sears, menghadapi tantangan digital dengan hasil yang sangat berbeda karena strategi digitalisasi yang diimplementasikan atau diabaikan.

Kesimpulan

Dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan ketidakpastian dan kemajuan teknologi yang pesat, strategi administrasi bisnis digital yang efektif menjadi kunci kesuksesan. Dengan mengadopsi teknologi terbaru, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, mengamankan data perusahaan, serta berfokus pada pemasaran dan pengambilan keputusan

berbasis data, bisnis dapat bersiap menghadapi tantangan yang akan datang. Mengembangkan fleksibilitas dan responsif terhadap perubahan juga akan memastikan bahwa bisnis dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Chaffey, D. (2020). *Digital Business and E-Commerce Management*. Pearson Education.
- Deloitte Insights. (2021). *The Digital Transformation of Business: Strategies for Growth and Innovation*. Deloitte.
- Forbes Insights. (2022). *Leveraging Data Analytics for Better Business Decisions*. Forbes.
- Forbes. (2020). "The Rise and Fall of Sears: How Digital Failure Led to Its Demise."
- Gartner, Inc. (2023). *Top Strategic Technology Trends for 2023*. Gartner.
- GoTo. (2023). "Digital Transformation at Tokopedia"
- Harvard Business Review. (2021). *The Digital Transformation Playbook: Winning Strategies in the Digital Age*. Harvard Business Review Press.
- KPMG. (2023). *Cybersecurity in the Digital Age: A Critical Strategy for Businesses*. KPMG.
- McKinsey & Company. (2022). *The Future of Digital Business: Trends and Insights*. McKinsey & Company.
- PwC. (2020). *The Role of Cloud Computing in Digital Business Operations*. PwC